

Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampung Pancasila



Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Kampung Pancasila Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Tahun 2026. Panduan ini disusun sebagai acuan bagi dosen pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terarah, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Program Abmas Kampung Pancasila merupakan bentuk kontribusi ITS dalam mendukung pembangunan daerah, khususnya di Kota Surabaya, melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, riset, dan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Program ini juga menjadi bagian dari upaya ITS dalam memperkuat pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam menghadirkan solusi atas berbagai permasalahan sosial, ekonomi, lingkungan, budaya, dan kemasyarakatan di tingkat kampung.

Melalui panduan ini, pelaksanaan kegiatan diharapkan dapat berjalan secara sistematis, mulai dari identifikasi permasalahan dan potensi wilayah, *social mapping*, penyusunan rekomendasi aktivitas, pelaksanaan intervensi, hingga pelaporan luaran kegiatan. Pendekatan berbasis data dan partisipasi masyarakat menjadi dasar penting agar program yang dijalankan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi mampu menghasilkan dampak yang terukur, berkelanjutan, dan dapat direplikasi di wilayah lain.

Program ini juga mendorong kolaborasi antara ITS, Pemerintah Kota Surabaya, BRIDA Surabaya, masyarakat, serta mitra lainnya dalam membangun ekosistem pengabdian masyarakat yang lebih kuat. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengalaman pembelajaran langsung di masyarakat.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi	3
Daftar Tabel.....	4
I. PENDAHULUAN.....	5
II. TUJUAN PROGRAM	7
III. Ruang Lingkup Kegiatan	7
VI. PENDANAAN DAN PERSYARATAN PENGUSUL	9
V. Luaran wajib	10
VI. Jadwal	11

Daftar Tabel

Tabel 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak	6
--	---

I. PENDAHULUAN

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai sebuah lembaga pendidikan tinggi teknologi yang terkemuka di Indonesia menurunkan arah kebijakan nasional tersebut ke dalam **Tujuan Strategis ITS 2026–2030** yang dirancang berdasarkan lima pilar utama: *Relevance and Impact* (Relevansi dan Dampak), *Academic Excellence* (Keunggulan Akademik), **Innovation and Entrepreneurship** (Inovasi dan Kewirausahaan), *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan), serta *Excellent Governance and Global Reputation* (Tata Kelola Unggul dan Reputasi Global). Kelima pilar ini menjadi kerangka program prioritas ITS untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, inovasi, tata kelola, dan kontribusi pada bangsa.

ITS sebagai institusi akademik yang berada di Kota Surabaya memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan daerah melalui pemanfaatan keilmuan, riset, dan inovasi yang dimiliki. Peran ini diwujudkan melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk memberikan solusi nyata terhadap berbagai permasalahan di lingkungan perkotaan. Sejalan dengan hal tersebut, ITS berkontribusi aktif dalam **Program Kampung Pancasila** yang diinisiasi oleh Pemerintah Kota Surabaya sebagai model pembangunan berbasis kampung (RW) yang mengedepankan nilai-nilai Pancasila, gotong royong, dan kolaborasi multipihak. Dalam program ini, ITS berperan sebagai mitra pendamping yang mengintegrasikan hasil riset dan inovasi dengan kebutuhan nyata masyarakat melalui pendekatan berbasis data, identifikasi permasalahan dan potensi wilayah, serta penerapan teknologi tepat guna. Melalui pendampingan yang terstruktur dan kolaboratif bersama pemerintah kota Surabaya, masyarakat, dan mitra terkait, kontribusi ITS diharapkan mampu memperkuat efektivitas program, meningkatkan keberdayaan masyarakat, serta menghasilkan dampak yang terukur dan berkelanjutan di kawasan perkotaan.

Program pengabdian masyarakat kampung Pancasila merupakan salah satu program DRPM ITS yang juga sejalan dengan Indikator Kinerja Utama Diktisaintek Berdampak (**Tabel 1**). Sejalan dengan target IKU tersebut, DRPM ITS menyusun kerangka implementasi program pengabdian masyarakat Kampung Pancasila yang mampu mentransformasi luaran pengabdian dari sekadar daftar aktivitas menjadi dampak yang

terukur, terverifikasi, dan dapat dikonsolidasikan pada level institusi. Oleh karena itu, penguatan PkM perlu ditopang oleh pendekatan **berbasis kawasan** yang memungkinkan ITS melakukan pemetaan *baseline*, menyusun peta jalan intervensi lintas disiplin, serta membangun sistem **monitoring dampak** atau **level keberdayaan mitra**.

Tabel 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Diktisaintek Berdampak

No.	Kontribusi pada Masyarakat	IKU Kemendiktisaintek
1	Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDGs	SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan) dan 2 (dua) SDGs lain unggulan ITS (SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur dan SDG 15 Kehidupan Darat)
2	Peringkat PT pada QS WUR	Peringkat 100-310
3	Peringkat PT pada THE Impact Ranking	Peringkat 1-100

II. TUJUAN PROGRAM

1. Mengidentifikasi permasalahan dan potensi wilayah kota Surabaya secara komprehensif berbasis data untuk menghasilkan basis data lapangan yang akurat sebagai landasan pengembangan program pengabdian yang tepat sasaran.
2. Menghubungkan hasil penelitian ITS dengan implementasi nyata di lapangan sehingga menghasilkan solusi aplikatif yang berdampak langsung bagi masyarakat.
3. Mengintegrasikan peran ITS, pemerintah kota Surabaya, BRIDA Surabaya, masyarakat, serta mitra lain dalam mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan program secara kolaboratif.
4. Menghasilkan solusi nyata dan *best practice* berbasis Kampung Pancasila yang mewujudkan model pengabdian ITS yang terukur, berdampak, dan dapat direplikasi di wilayah lain.
5. Mendukung penguatan pilar pembangunan kampung yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, sosial budaya, dan kemasyarakatan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan.
6. Mendukung pencapaian indikator kinerja ITS dan SDGs melalui peningkatan dampak pengabdian masyarakat, penguatan reputasi global ITS, serta kontribusi nyata terhadap capaian SDGs di tingkat lokal.

III. Ruang Lingkup Kegiatan

Ruang lingkup kegiatan Pengabdian Masyarakat Kampung Pancasila diarahkan sebagai program pendampingan kolaboratif antara ITS, Pemerintah Kota Surabaya, aparat kewilayahan, masyarakat, serta pihak lain yang berpotensi mendukung penyelesaian permasalahan wilayah. Kegiatan ini mencakup wilayah Kecamatan:

1. Kecamatan Krembangan yang meliputi Kelurahan Dupak, Kemayoran, Krembangan Selatan, Morokrembangan, dan Perak Barat;
2. Kecamatan Sukolilo yang meliputi Kelurahan Keputih, Klampis Ngasem, dan Gebang Putih;
3. Kecamatan Tegalsari pada Kelurahan Dokter Soetomo;
4. Kecamatan Bubutan pada Kelurahan Tembok Dukuh;
5. Kecamatan Mulyorejo pada Kelurahan Manyar Sabrangan;

6. Kecamatan Simokerto pada Kelurahan Tambakrejo.

Ruang lingkup kegiatan diawali dengan identifikasi permasalahan dan potensi wilayah melalui proses *social mapping* atau pemetaan sosial secara partisipatif. *Social mapping* dilakukan untuk menggambarkan kondisi riil masyarakat, baik dari aspek sosial, ekonomi, lingkungan, budaya, kelembagaan, maupun potensi lokal yang dapat dikembangkan. Proses ini melibatkan camat, lurah, perangkat kelurahan, RW/RT, LPMK, Kader Surabaya Hebat, Karang Taruna, warga, ASN pendamping, serta ITS. Data yang dikumpulkan dapat mencakup permasalahan utama masyarakat, kelompok rentan, potensi ekonomi warga, kondisi lingkungan, fasilitas publik, aktivitas sosial budaya, kebutuhan pelatihan, serta peluang pengembangan inovasi. Selain itu inventarisasi permasalahan juga dapat diakses melalui *dashboard* BRIDA (<https://brida-surabaya.id/>)

Hasil pemetaan ini menjadi dasar penyusunan rekomendasi aktivitas yang lebih tepat sasaran, berbasis data, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelurahan. Rekomendasi aktivitas dapat mencakup, namun tidak terbatas pada, pelatihan peningkatan kapasitas masyarakat, pengaplikasian Teknologi Tepat Guna, pendampingan UMKM, penguatan ekonomi keluarga, edukasi kesehatan dan gizi, pengelolaan sampah, *urban farming*, penguatan literasi digital, mitigasi banjir, peningkatan kualitas lingkungan permukiman, penguatan kelembagaan warga, serta pengembangan praktik baik berbasis nilai-nilai Pancasila. Selain itu, tim pengabdian juga dapat melakukan intervensi penanganan permasalahan sesuai dengan hasil identifikasi masalah serta karakteristik masing-masing wilayah.

Dalam aktivitasnya, pengabdian wajib melibatkan mahasiswa dalam konteks tugas mata kuliah, studio, laboratorium, magang, tugas akhir, tesis, disertasi yang selanjutnya dimungkinkan. dalam bentuk program KKN Abmas yang selanjutnya juga dimungkinkan untuk dikonversi menjadi mata kuliah KKN.

VI. PENDANAAN DAN PERSYARATAN PENGUSUL

Pendanaan Abmas kampung pancasila ini bersifat **Top Down**. Adapun persyaratan pengusul adalah sebagai berikut:

- i. Pengusul adalah dosen tetap dan aktif ITS yang memiliki NUPTK;
- ii. Tim Abmas berjumlah 5-10 (termasuk ketua) orang dosen aktif ITS;
- iii. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul Abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- iv. **WAJIB** *inline* dengan bidang atau tema unggulan dari masing-masing kawasan;
- v. **Wajib** melibatkan mahasiswa dengan jumlah minimal 5 orang. Keterlibatan mahasiswa dapat dilakukan dalam konteks tugas mata kuliah, studio, laboratorium, magang, tugas akhir, tesis, disertasi, maupun program KKN Abmas yang selanjutnya dapat dikonversi menjadi mata kuliah KKN.
- vi. Proposal diunggah melalui myITS Research dan divalidasi oleh Kepala Pusat Studi PDPM;
- vii. Alokasi dana maksimum per judul (per kelurahan) Rp 10 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB)
- viii. Durasi Abmas minimal 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- ix. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab V).

V. Luaran wajib

- i. Dokumen *Social Mapping* dan rekomendasi
- ii. Berita Populer Media Massa. Berita yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dimuat di media massa yang terdaftar di dewan pers (<https://www.dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>). Berita bukan merupakan opini atau jurnalisme-warga. Konten atau redaksional dari berita populer media massa tersebut diutamakan dikaitkan dengan isu dampak **SDGs prioritas ITS tahun 2026** (SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan) dan 2 (dua) SDGs lain unggulan ITS (SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur dan SDG 15 Kehidupan Darat)) atau tema SDGs lainnya.
- iii. Video kegiatan. Aktivitas Abmas harus dipublikasikan dalam format video yang diunggah di akun Youtube DRPM ITS (<https://www.youtube.com/drpmits>) dan tersedia secara publik di internet. Khusus Abmas Berbasis Produk harus didaftarkan hak ciptanya. Konten dari video tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak **SDGs prioritas ITS tahun 2026** (SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan) dan 2 (dua) SDGs lain unggulan ITS (SDG 9 Industri, Inovasi, dan Infrastruktur dan SDG 15 Kehidupan Darat)) atau tema SDGs lainnya.

VI. Jadwal

No	Aktivitas	Tanggal
1	Penerimaan Proposal	13 – 27 Mei 2026
2	Persetujuan Proposal	27 – 28 Mei 2026
3	Seleksi Proposal	29 Mei – 03 Juni 2026
4	Pengumuman hasil seleksi	05 Juni 2026
5	Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai pengabdian	08 Juni 2026
6	Pelaporan Kemajuan	4 Agustus – 18 Agustus 2026
7	Monev Kemajuan	26 Agustus – 07 September
8	Batas Pengumpulan Laporan Akhir	21 November – 01 Desember 2026
9	Monev Akhir	03 - 16 Desember 2026
10	Monev ketercapaian luaran	April 2027



DRPM

DIREKTORAT RISET DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Surabaya 2026**

